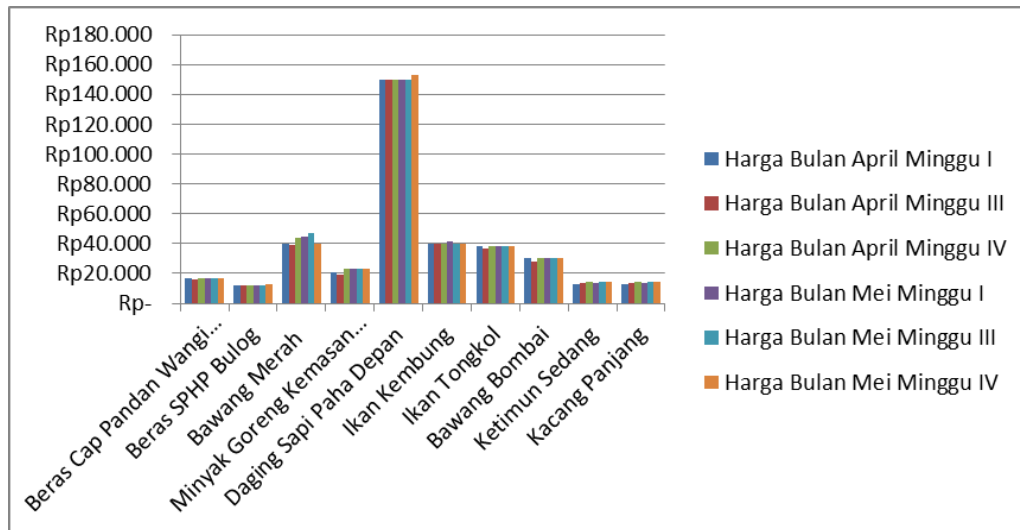


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Data Harga Komoditas Bahan Pangan Pokok Yang Mengalami Kenaikan Harga Pada Bulan April Tahun 2024

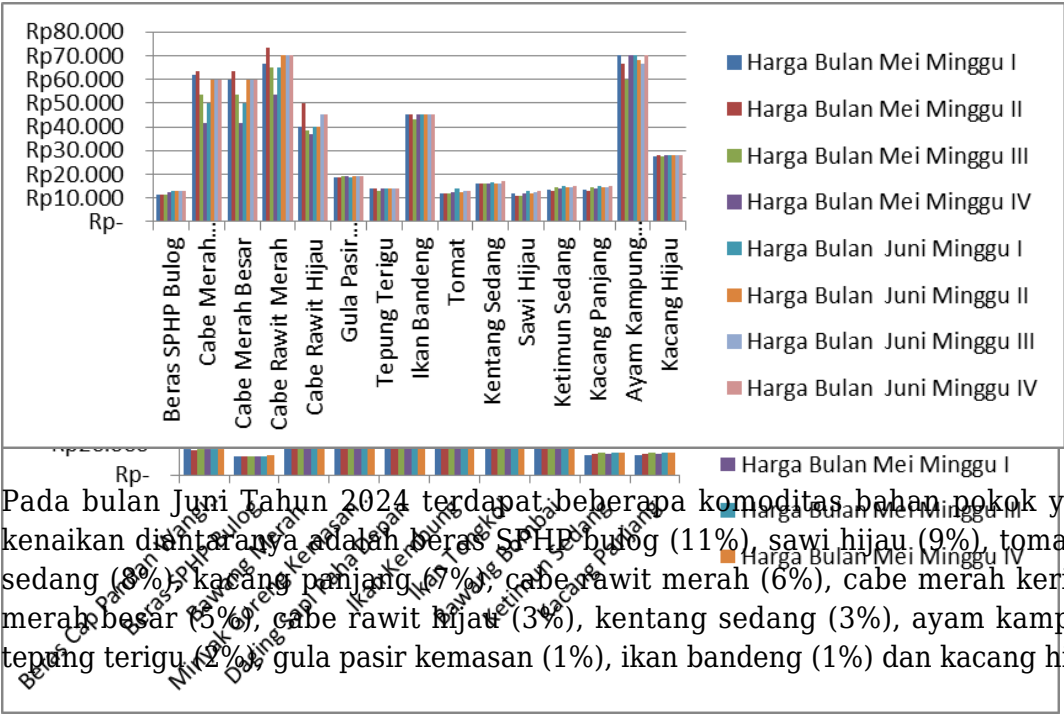


Pada Bulan April Tahun 2024 terdapat beberapa komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga seperti daging ayam kerkas (16%), sawi hijau (12%), cabe merah keriting (7%), cabe merah besar (7%), bawang merah (7%), minyak goreng (5%), ayam kampung utuh (5%), tepung terigu (3%), tomat (3%), kentang sedang (3%), ikan bandeng (2%), udang basah (2%), kangkung (2%), kacang tanah (2%) dan kacang hijau (2%).

2. Data Harga Komoditas Bahan Pangan Pokok Yang Mengalami Kenaikan Harga Pada Bulan Mei Tahun 2024

Pada bulan Mei tahun 2024 terdapat beberapa komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga seperti minyak goreng kemasan premium (10%), bawang merah (8%), beras SPHP Bulog (3%), bawang bombai (3%), kacang panjang (3%), ketimun sedang (2%), beras cap pandan wangi premium (1%), daging sapi paha belakang (1%), ikan kembung (1%) dan ikan tongkol (1%).

3. Data Harga Komoditas Bahan Pangan Pokok Yang Mengalami Kenaikan Harga Pada Bulan Juni Tahun 2024



Pada bulan Juni Tahun 2024 terdapat beberapa komoditas bahan pokok yang mengalami kenaikan diantaranya adalah beras SPHP bulog (11%), sawi hijau (9%), tomat (8%), ketimun sedang (8%), kacang panjang (6%), cabe rawit merah (6%), cabe merah keriting (5%), cabe merah besar (5%), cabe rawit hijau (3%), kentang sedang (3%), ayam kampung utuh (3%), tepung terigu (2%), gula pasir kemasan (1%), ikan bandeng (1%) dan kacang hijau (1%).

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sepanjang bulan April hingga Juni Tahun 2024 terdapat beberapa komoditas bahan pangan pokok yang cenderung mengalami kenaikan harga secara terus menerus setiap bulannya. Adapun komoditas bahan pangan pokok yang cenderung mengalami kenaikan sepanjang triwulan II tahun 2024 diantaranya seperti komoditas jenis cabe, komoditas jenis sayur sayuran, beras SPHP bulog, kacang hijau, tomat, ikan bandeng, kentang sedang, bawang merah, tepung terigu. Puncak kenaikan harga bahan

pangan pokok terjadi pada periode bulan April tahun 2024, dimana dari 51 (lima puluh satu) komoditas bahan pangan pokok yang dipantau terdapat 21 (dua puluh satu) komoditas bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan harga yang disebabkan tingginya permintaan menjelang Hari Raya Idul Fitri tahun 2024. Faktor lain yang menyebabkan kenaikan harga bahan pangan pokok periode bulan April s.d Juni tahun 2024 adalah akibat dari faktor cuaca dan kenaikan harga yang terjadi pada daerah penghasil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Salah satu tantangan dalam pemenuhan kebutuhan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau dalam memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok adalah bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau masih didatangkan dari luar daerah sehingga pembentukan harga dan ketersediaan pasokan juga tergantung dari luar daerah (daerah penghasil), dimana apabila harga suatu komoditas bahan pangan pokok di daerah penghasil mengalami kenaikan maka harga di dalam daerah juga mengalami kenaikan demikian juga sebaliknya. Disamping itu factor cuaca dan persepsi masyarakat akan kenaikan harga bahan pangan pokok terutama pada moment perayaan hari besar keagamaan juga menjadi factor utama kenaikan harga bahan pokok di Kabupaten Sekadau.

Adapun identifikasi masalah pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Sekadau secara rinci dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

1. Ketersediaan pasokan :

- Ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau sebagian besar tergantung dari ketersediaan pasokan di luar daerah (pulau jawa) hal ini disebabkan karena komoditas bahan pangan pokok seperti minyak goreng, kentang sedang, tomat, beras, gula, bawang merah, bawang putih, kacang hijau, kacang tanah dll berasal dari luar daerah (pulau jawa) sehingga apabila ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di luar daerah (pulau jawa) mengalami penurunan maka ketersediaan pasokan di Kabupaten Sekadau juga mengalami penurunan.
- Perubahan cuaca seperti tingginya intensitas hujan yang terjadi pada triwulan II tahun 2024 di Kabupaten Sekadau berimbas pada penurunan produksi bahan pangan pokok seperti komoditas jenis cabe, ketimun sedang, sawi hijau dan kacang panjang sehingga pasokan komoditas tersebut juga mengalami penurunan.

2. Keterjangkauan harga :

Gejolak perubahan harga bahan pangan pokok terjadi sepanjang bulan April s.d Juni tahun 2024 dan diprediksi akan terus terjadi hingga triwulan II tahun 2024 yang salah satunya disebabkan karena factor cuaca (musim hujan).

3. Kelancaran distribusi :

Sebagian besar kebutuhan bahan pangan pokok didatangkan dari luar daerah sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh terhadap ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau. Selain itu kelancaran distribusi penyebrangan sungai juga sangat berpengaruh dalam pembentukan harga bahan pangan pokok di beberapa kecamatan di Kabupaten Sekadau, hal ini mengingat di wilayah Kabupaten Sekadau terdapat 3 (tiga) Kecamatan yang terpisah oleh sungai sehingga kelancaran distribusi penyebrangan

sungai juga sangat berpengaruh pada stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di wilayah kecamatan yang melewati sungai tersebut.

4. Komunikasi efektif :

- Gejala panic buying masih terjadi dimasyarakat terutama saat menjelang perayaan hari besar keagamaan seperti pada saat menjelang hari raya idul fitri pada bulan April Tahun 2024 sehingga memicu terjadinya kelangkaan pasokan dan kenaikan harga bahan pangan pokok.
- Rendahnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga gejala panic buying guna mengendalikan inflasi.
- Pentingnya meningkatkan peran serta dari pemerintah daerah dalam menyampaikan informasi yang efektif dalam upaya pengendalian inflasi daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilakukan oleh TPID kabupaten Sekadau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. TPID Kabupaten Sekadau melaksanakan kegiatan sidak pasar jelang Hari Raya Idul Fitri Tahun 2024 yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 1 April tahun 2024. Kegiatan sidak pasar bertujuan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan pokok, memastikan kelancaran distribusi, menjaga stabilitas harga serta menjalin komunikasi yang efektif terutama menjelang hari Raya Idul Fitri Tahun 2024. Kegiatan sidak pasar ini dipimpin langsung oleh Bupati Sekadau.
2. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau melakukan kegiatan Monitoring / Pemantauan harga bahan pangan pokok setiap harinya dan melaporkannya ke Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). Kegiatan monitoring bahan pangan pokok ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan harga serta ketersediaan pasokan guna menjaga stabilitas dan kelangkaan pasokan serta mengambil langkah-langkah strategis jika terjadi kelangkaan pasokan dan kenaikan harga bahan pangan pokok.
3. TPID Kabupaten Sekadau mengikuti kegiatan *Zoom Meeting* Rapat pengendalian Inflasi yang dilaksanakan secara rutin setiap minggu yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri. Salah satu tujuan dari rakor rutin ini adalah untuk mengetahui perkembangan inflasi, menerima arahan terkait langkah-langkah/upaya pengendalian inflasi di daerah dll.
4. Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Sekadau bekerja sama dengan Perum Bulog Sanggai telah melaksanakan kegiatan Operasi Pasar pada hari rabu tanggal 3 April 2024 di komplek Kantor Camat Belitang Hilir. Adapun paket sembako yang dijual dalam kegiatan operasi pasar tersebut terdiri dari beras SPHP 5 Kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kg dan tepung terigu 1 kg.
5. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau bekerja sama dengan Perum Bulog Sanggai telah melaksanakan kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM) pada hari kamis tanggal 4 April 2024 di halaman gedung UMKM Center Kabupaten Sekadau. Adapun jumlah paket sembako yang dijual dalam kegiatan Gerakan pangan Murah (GPM) sebanyak 1.400 paket terdiri dari beras SPHP 5 Kg, minyak goreng 1 liter, gula pasir 1 kg dan tepung terigu 1 kg yang dijual dengan harga Rp. 100.000; per paket.
6. TPID Kabupaten Sekadau mengikuti kegiatan *High Level Meeting* (HLM) Pengendalian

Inflasi yang diselenggarakan oleh TPID Provinsi Kalimantan Barat di Aula Keriang Bandong Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat di Pontianak pada hari Selasa tanggal 23 April 2024. Bupati Sekadau didampingi anggota TPID Kabupaten Sekadau hadir dalam HLM tersebut.

7. TPID Kabupaten Sekadau mengikuti kegiatan *Capacity Building* yang diselenggarakan oleh TPID Provinsi Kalimantan Barat di Aula Keriang Bandong Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Barat di Pontianak pada hari Selasa tanggal 30 April 2024.
8. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sekadau memberikan bantuan bibit padi dan keladi ke kelompok tani yang ada di Kecamatan Sekadau Hilir dan Kecamatan Nanga Mahap Kabupaten Sekadau pada bulan Mei tahun 2024.
9. TPID Kabupaten Sekadau melaksanakan kegiatan sidak pasar jelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2024 pada hari Rabu tanggal 12 Juni tahun 2024. Kegiatan sidak pasar bertujuan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan pangan pokok, memastikan kelancaran distribusi, menjaga stabilitas harga serta menjalin komunikasi yang efektif terutama menjelang hari Raya Idul Adha Tahun 2024. Kegiatan sidak pasar ini dipimpin oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sekadau dan diikuti oleh anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sekadau.
10. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau telah melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau Tahun 2024 yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Juni tahun 2024 di Ruang Rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Sekadau. Rapat dipimpin oleh plh. Sekretaris Daerah Kabupaten Sekadau dan dihadiri oleh Tim Teknis Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau dari OPD terkait. Agenda rapat adalah untuk membahas agenda kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau serta membahas tentang penyusunan Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sekadau Triwulan II Tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Sekadau triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya meningkatkan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Sekadau, TPID Kabupaten/Kota lainnya serta TPID Provinsi Kalimantan Barat guna menjaga inflasi di Kabupaten Sekadau.
2. Pentingnya melakukan kerja sama antar daerah (KAD) dengan daerah penghasil komoditas guna memenuhi kebutuhan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.
3. Pentingnya menjaga kelancaran distribusi antar wilayah guna menjaga ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.
4. Pentingnya mengalokasikan anggaran dari APBD Kabupaten Sekadau untuk kegiatan Pengendalian Inflasi seperti kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, Kegiatan Menanam tanaman cepat panen seperti cabai dan sayur sayuran, subsidi transportasi dll.
5. Pentingnya menggunakan anggaran BTT untuk pengendalian inflasi daerah.
6. Pentingnya menjaga komunikasi yang efektif dengan masyarakat untuk menjaga stabilitas harga bahan pangan pokok terutama pada saat perayaan hari besar keagamaan serta pada saat terjadi kelangkaan pasokan bahan pangan pokok dan kenaikan harga bahan pangan pokok yang terjadi di luar wilayah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Sekadau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan Ketersediaan pasokan dan harga bahan pangan pokok serta kelancaran distribusi secara berkelanjutan di Kabupaten Sekadau.
2. Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID di Kabupaten Sekadau guna menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.
3. Meningkatkan koordinasi dengan TPID Provinsi dan TPID Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Barat untuk menjaga pengendalian inflasi daerah.
4. Mengikuti kegiatan zoom meeting yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri secara rutin guna mendapatkan informasi terkait pengendalian inflasi di daerah.
5. Mengalokasikan anggaran APBD untuk kegiatan pengendalian inflasi seperti untuk kegiatan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah, Kegiatan menanam tanaman cepat panen seperti cabe dan sayur sayuran, subsidi transportasi dll.
6. Melakukan kerja sama antar daerah guna menjaga pasokan dan stabilitas harga bahan pangan pokok di Kabupaten Sekadau.
7. Memanfaatkan anggaran BTT untuk pengendalian inflasi jika kegiatan pengendalian inflasi tidak dianggarkan dalam APBD Kabupaten Sekadau tahun 2024.
8. Meningkatkan komunikasi yang efektif dengan masyarakat melalui media massa, social media dll guna menjaga persepsi masyarakat akan ketersediaan pasokan dan stabilitas harga bahan pangan.